

BAB III

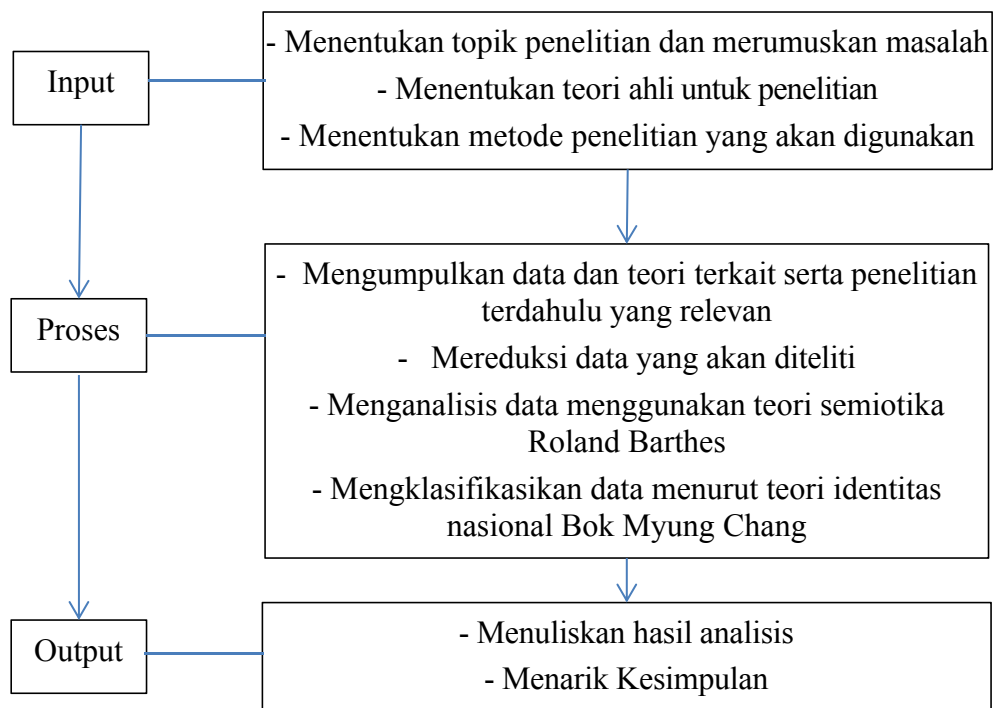
METODE PENELITIAN

Pada bab III yaitu metode penelitian terdiri atas desain penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta teknik uji kredibilitas data.

3.1 Desain Penelitian

Di dalam desain penelitian penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif dengan metode analisis konten. Analisis konten atau analisis isi (*Content Analysis*) salah satu metode dari penelitian kualitatif. Teknik analisis isi dilakukan dengan cara menemukan lambang atau simbol yang akan diteliti. Selanjutnya, dilakukan klasifikasi data berdasarkan simbol atau lambang, lalu melakukan prediksi atau menganalisis data yang telah ditemukan. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses penghasilan makna daripada menekankan pada kesimpulan. Secara umum, metode penelitian didefinisikan sebagai suatu kegiatan ilmiah yang terencana, terstruktur, sistematis dan memiliki tujuan tertentu baik praktis maupun teoritis. Dikatakan sebagai 'kegiatan ilmiah' karena penelitian dilakukan menurut aspek ilmu pengetahuan dan teori. 'Terencana' karena penelitian harus direncanakan dengan memperhatikan waktu, dana dan aksesibilitas terhadap tempat dan data.

John Creswell (2018) mendefinisikan penelitian sebagai suatu proses bertahap yang bersiklus, dimulai dengan mengidentifikasi masalah atau isu yang akan diteliti. Setelah masalah diidentifikasi, lalu kemudian dilakukan *review* bahan bacaan, atau biasa disebut dengan studi kepustakaan. Sesudah itu, langkah selanjutnya adalah menentukan tujuan penelitian yang dilanjutkan dengan pengumpulan dan analisis data. Data yang diperoleh kemudian ditafsirkan atau diinterpretasikan. Desain dari penelitian ini digambarkan sebagai berikut.



Bagan 3.1 Desain Penelitian

Penulis akan melakukan penelitian data menggunakan analisis semiotika Roland Barthes. Sebelum meneliti, langkah paling pertama yang dilakukan oleh penulis adalah menentukan topik penelitian dan masalahnya. Setelah menentukan variabel yang akan diteliti, selanjutnya adalah mencari teori yang tepat dan sesuai dalam membantu penulis menganalisis permasalahan yang ada serta menentukan apakah penelitian tersebut menggunakan metode pendekatan kualitatif atau kuantitatif. Selanjutnya, supaya dapat diteliti penulis mulai mencari dan mengumpulkan data-data juga mencari tahu tentang teori terkait serta penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan dalam membantu penelitian.

Dalam penelitian ini, objek penelitian didapatkan dengan cara mengunduh dokumen buku panduan pariwisata Korea yang dapat ditemukan di situs <http://kto.visitkorea.or.kr/>, kemudian dokumen yang sudah didapatkan akan direduksi terlebih dahulu. Salah satu caranya adalah mengamati dan melihat halaman mana yang pantas untuk diteliti atau dengan kata lain menyeleksi bagian yang dianggap kurang cocok untuk dianalisis, sebagai contoh ialah bagian kosong pada buku. Selanjutnya, untuk meneliti objek yang

akan diteliti dilakukan dengan cara analisis melalui teori semiotika Roland Barthes.

Sebagai contoh, suatu gambar dari objek penelitian yang telah diseleksi kemudian dianalisis terlebih dahulu menggunakan teori semiotika Barthes, kemudian direpresentasikan dengan suatu alasan mengapa gambar tersebut menunjukkan identitas Korea, contohnya seperti alasan bahwa gambar rumah tradisional dengan model atap yang melengkung ke langit atau makanan kimchi merupakan hal-hal yang ada di Korea saja atau khas Korea yang menjadi identitas dari Negeri Ginseng tersebut. Setelah semua data telah dianalisis, langkah selanjutnya adalah melakukan penyimpulan terhadap penelitian yang telah dilakukan dengan cara menjabarkan hasil atau pembahasan dalam format paragraf.

3.2 Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini adalah simbol baik verbal maupun non verbal yang mengandung unsur sebagai identitas negara Korea. Sumber data dalam penelitian ini adalah buku panduan pariwisata yang dapat diunduh melalui laman resmi KTO (Korea Tourism Organization) dalam bentuk PDF. *낮과 밤이 빛나는 광양여행* (Siang dan Malam, Perjalanan Kwangyang yang Bersinar) merupakan sebuah buku panduan resmi Kota Kwangyang yang menyajikan informasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan lokasi, aktivitas, tempat, hingga makanan untuk membantu rencana perjalanan dan pengetahuan bagi para wisatawan yang akan berkunjung ke kota tersebut. Buku panduan ini diterbitkan oleh Wali Kota Kwangyang pada tahun 2022. Kota Kwangyang yang terletak di Jeollanam-do atau bagian selatan dari Korea Selatan ini patut menjadi destinasi pariwisata yang dipromosikan dengan alasan perkembangan teknologi, budaya, serta alam yang dimiliki oleh kota tersebut.

Konten yang dianalisis mencakup bagian visual utama pada setiap halaman yang merupakan gambar dan teks yang dimuat dalam bentuk informasi maupun destinasi turis dari Kota Kwangyang yang dijadikan sebagai daerah yang difokuskan dalam promosi pariwisata ini. Di dalam buku

Fiona, 2024 REPRESENTASI IDENTITAS KOREA PADA BUKU PANDUAN PARIWISATA “낮과 밤이 빛나는 광양여행” (SIANG DAN MALAM, PERJALANAN KWANGYANG YANG BERSINAR): ANALISIS SEMIOTIKA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tersebut, terdapat banyak gambar dan tulisan yang mendukung dan memudahkan penulis untuk menganalisis bagian yang menjadi identitas dari negara Korea itu sendiri sekaligus mengenalkan tujuan wisata baru yang belum diketahui oleh khalayak umum.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka mendapatkan data yang dibutuhkan untuk penelitian ini, perlu adanya metode pengumpulan data. Adapun teknik pengumpulan data kualitatif yang dilakukan oleh penulis ialah teknik simak catat yaitu mengamati serta mencatat dengan sistematis terhadap apa yang diamati tanpa mengubah situasi yang ada, serta melakukan studi kepustakaan dengan cara mengumpulkan data-data penelitian berupa buku-buku, dokumen, maupun jurnal yang relevan dengan penelitian secara *online*. Karena data diperoleh melalui situs, teknik yang digunakan oleh penulis dapat disebut sebagai teknik *web scraping*, yaitu teknik yang digunakan untuk mengambil data penelitian dari internet yang mana dalam penelitian ini data yang diperlukan dapat diunduh melalui alamat <http://kto.visitkorea.or.kr/> yaitu situs resmi dari organisasi pariwisata Korea. Setelah mengunjungi situs halaman <http://kto.visitkorea.or.kr/>, pilih menu 대한민국 구석구석 (*daehanminguk guseok guseok*) yang berada di kiri atas kemudian klik pilihan 여행 가이드북 (*yeohaeng gaideu-buk*) yang dapat ditemukan jika menggulir halaman ke arah bawah dan buku panduan yang dipilih atau diklik dapat langsung terunduh secara otomatis.

Buku panduan yang sudah diunduh kemudian ditinjau lagi untuk menentukan segmen yang cocok untuk dianalisis per halamannya. Penulis mengelompokkan visual yang terdiri atas gambar utama yaitu gambar asli yang dipotret menggunakan kamera dan teks berbahasa Korea yang merupakan pendukung karena mendeskripsikan gambar. Visual tersebut terbagi ke dalam setiap segmen yaitu 미(美)의 광양 9경 (mi-e Kwangyang, gugyeong) [Kecantikan Kwangyang, melihat-lihat], 미(味)의 광양 9미 (mi-e Kwangyang, gumi) [Rasa Kwangyang, kelezatan], dan 광양 9스팟

(Kwangyang gu sepatu) [9 spot Kwangyang]. Kemudian, dari setiap segmen penulis kembali mengelompokkan temuan data yang berupa atraksi alam (NA), pencapaian (Ach), tokoh bersejarah (Per), aktivitas sosial (SA), adat kebiasaan dan hari libur (CH), produk material (MP), dan nilai-nilai dalam masyarakat (VP) sebagai identitas nasional dari negara Korea.

3.4 Teknik Analisis Data

Menurut Miles & Huberman (1992:16) analisis data terdiri atas tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.


- 1) Reduksi Data. Reduksi data adalah bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data sedemikian rupa hingga dapat menarik kesimpulan untuk diverifikasi. Data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan ke dalam berbagai cara, yaitu melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan ke dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya. Pada penelitian ini penulis menggunakan analisis konten dan akan menyeleksi halaman-halaman pada PDF kemudian memilih halaman yang dapat dianalisis, sehingga menghasilkan makna lain menggunakan bantuan dari teori semiotika Roland Barthes untuk menentukan identitas nasional Korea. Data berupa gambar dan tulisan diseleksi yang terbagi ke dalam tiga segmen dan dianalisis. Setelah itu data yang telah dianalisis dikelompokkan lagi sesuai dengan jenis identitas yang ditemukan.
- 2) Penyajian Data. Miles & Huberman membatasi suatu penyajian data sebagai kumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan serta pengambilan tindakan. Pada penelitian ini, penulis akan menyajikan data penelitian yang ada, baik dalam bentuk gambar maupun tulisan dengan menyisipkannya ke dalam skripsi ini dan menguraikan tulisan dalam bentuk paragraf.

3) Penarikan Kesimpulan. Setelah melakukan proses reduksi dan penyajian data, penulis membuat kesimpulan dari apa yang telah dianalisis. Kesimpulan yang ada harus diuji kebenarannya melalui proses verifikasi agar dapat dipertanggungjawabkan. Langkah-langkah yang ditempuh untuk menyelesaikan skripsi ini adalah mulai dari proses reduksi data, penyajian data, hingga penarikan kesimpulan.

Dalam penelitian menggunakan teknik analisis semiotika Barthes ini, penulis hendak menemukan makna dari tanda yang disajikan dalam objek penelitian berupa teks maupun gambar, sehingga langkah pertama yang akan dilakukan ialah melakukan seleksi tanda-tanda berupa teks dan gambar. Teks dan gambar yang telah diseleksi kemudian dianalisis dengan menggunakan semiotika Barthes. Berikut adalah contoh analisis tersebut.

Tabel 3.1

Contoh Analisis Menggunakan Teori Semiotika Roland Barthes Meliputi Penanda, Petanda, Makna Denotasi, Konotasi, dan Mitos Pada Gambar yang Diseleksi

Penanda	Petanda
Visual	Sebuah rumah hanok yang terlihat kecil karena gambar diambil dari jarak jauh dikelilingi oleh bunga-bunga yang bermekaran. Di bawahnya, terdapat deskripsi mengenai lokasi tersebut menggunakan bahasa Korea
 <p>내 생애 가장 아름다운 풍경 장소 광양매화마을</p> <p>매화꽃이 만개하는 시골마을의 풍경이 아름다운 이유는 무엇일까? 그것은 바로 이 마을에 있는 한옥 때문이다. 한옥은 전통적인 건축양식이지만, 현대적인 생활양식에 맞게 재해석된 것이다. 특히, 이 마을의 한옥은 자연과 조화를 이루고 있다. 한옥의 아름다움은 단순히 건축적인 아름다움만이 아니라, 그 주변에 있는 자연의 아름다움과도 연결되어 있다. 이 마을은 한옥과 자연이 어우러져 있는 아름다운 마을이다.</p>	

Pada lembar keenam dalam file PDF buku panduan, muncul gambar yang menunjukkan suatu objek yaitu rumah tradisional dan bunga plum yang bermekaran di sekelilingnya.

Makna Denotasi:

Rumah tradisional Korea dengan atap berwarna abu-abu melengkung ke

atas dan berbentuk seperti sisir, terlihat beberapa pintu atau jendela panjang yang menutupi badan rumah berwarna kemerahan tersebut, di sekeliling rumah terdapat banyak bunga plum berwarna merah muda yang bermekaran, rumah tersebut berada di pegunungan terlihat dari adanya batu dan jalan menanjak di sekitar. Terlihat pula beberapa orang yang sepertinya turis di dalam gambar tersebut. Kemudian karakter berbahasa Korea di bawah yaitu:

내생애 가장 아름다운 촬영 명소 광양매화마을 매난국죽(梅蘭菊竹) 사군자의 으뜸이라 할 수 있는 매화는 고고한 선비정신을 상징 한다. 해마다 3월이면 섬진강 매화마을은 하얗게 피어난 매화로 눈 내린 겨울을 닮은 눈부신 풍경을 그려낸다. 봄바람에 출렁이는 꽃물결과 함께 과하거나 넘침이 없는 매화 향기는 전국 각지에서 찾아온 상춘객에게 가장 먼저 봄을 선물한다. 특히 2,500여개의 전통 향아리와 왕대 나무 숲, 섬진강을 배경으로 막힘없이 펼쳐진 경관은 눈길 밟길 가는 곳마다 매화로 가득하다

yang memiliki arti:

Desa Maehwa Kwangyang, tempat pengambilan gambar paling cantik dalam hidupku. Bunga plum, dapat dikatakan sebagai salah satu bunga terbaik dari antara Maenangkjuk atau Empat Lelaki yang melambangkan jiwa mulia dari para terpelajar. Setiap tahun di bulan Maret, Sungai Seomjin Desa Maehwa menggambarkan pemandangan mempesona yang menyerupai musim dingin bersalju dengan bunga plum putih yang bermekaran. Aroma bunga plum yang tidak berlebihan atau meluap dengan ombak kelopak bunga yang berkibar di angin musim semi adalah hadiah pertama untuk pengunjung dari seluruh negeri. Terutama, pemandangan tanpa hambatan dengan lebih dari 2.500 guci tradisional, hutan bambu, dan Sungai Seomjin sebagai latar belakang yang dipenuhi oleh bunga plum di mana-mana

Berdasarkan terjemahan di atas, teks menjelaskan atau mendeskripsikan tentang keadaan sekitar dari atraksi alam sesuai dengan gambar yang disajikan sekaligus memberikan kesan positif terhadap lokasi tersebut.

Makna Konotasi:

Bunga plum yang mekar di sekitar rumah tradisional Korea di 광양매화마을 (Desa Maehwa Kwangyang), Kota Kwangyang tersebut merupakan salah satu dari keempat bunga yang seringkali disebut dengan 매난국죽 (梅蘭菊竹) [Maenangkjuk] atau Empat Lelaki yang melambangkan empat pria terhormat. Ketiga bunga lainnya ialah bunga anggrek, bunga krisan, dan bambu. Namun, yang membuat bunga plum menjadi istimewa ialah karena pemandangan gambar di atas hanya bisa dilihat pada musim semi di mana bunga plum sendiri hanya

mekar pada bulan Maret setiap tahunnya. Keindahan bunga plum yang bermekaran menciptakan pemandangan mempesona yang hanya terjadi khususnya di Desa Maehwa dan mampu menarik wisatawan dari seluruh negeri dan bagi siapa pun yang datang ke destinasi wisata tersebut.

Mitos:

Keindahan alam dan arsitektur dari rumah di Desa Maehwa Kwangyang tersebut memperlihatkan keunikan yang oriental di mana bunga plum sendiri adalah salah satu dari bunga 매난국죽 (梅蘭菊竹) [Maenangukju] yang telah menjadi objek lukisan tradisional dalam kesenian Cina dan juga negara di Asia Timur lainnya. Bunga berwarna merah muda keputih-putihan dan dikatakan turun bagaikan salju tersebut merupakan bunga yang hanya dapat ditemui di beberapa kawasan di Asia khususnya Asia Timur yang memiliki empat musim (dalam hal ini bunga plum mekar pada musim semi) sehingga melalui kekhasan budaya dan kekayaan alam yang ditunjukkan pada gambar membuktikan ciri khas dan identitas dari Korea sekaligus menjadi daya tarik tersendiri yang dapat memikat banyak orang karena pemandangan dan warisan budayanya hanya dapat ditemukan di lokasi tersebut, akibatnya orang-orang menjadi tertarik untuk berkunjung.

3.5 Teknik Uji Kredibilitas Data

Data khususnya dalam penelitian kualitatif biasanya berbentuk teks, foto, cerita, gambar, serta artefak dan bukan berupa angka hitung-hitungan. Dalam penelitian kualitatif, uji kredibilitas data dibutuhkan untuk menghasilkan penelitian yang kredibel sehingga diperlukan adanya validitas data. Di dalam penelitian ini, penulis menggunakan uji kredibilitas dengan menggunakan triangulasi.

1) Triangulasi

Wiliam Wiersma (dalam Sugiyono, 2016) mengemukakan bahwa: *“Triangulation is qualitative cross-validation. It assesses the sufficiency of the data according to the convergence of multiple data sources or multiple data collection procedures”*. Triangulasi adalah validasi pada bidang penelitian kualitatif melalui berbagai sumber data atau berbagai prosedur pengumpulan

data. Sehingga teknik ini dapat dikatakan sebagai salah satu cara untuk memeriksa keabsahan data dengan memanfaatkan suatu data lain di luar data yang diteliti untuk memvalidasi, sehingga didapatkan kesimpulan dari berbagai sudut pandang yang berbeda.

a) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan pengecekan data melalui berbagai sumber. Objek dari penelitian ini berasal dari laman resmi pariwisata Korea yaitu KTO (Korea Tourism Organization), yang beralamat di <http://kto.visitkorea.or.kr/> beserta sumber-sumber lain yang diperhatikan dalam pemilihannya.

b) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara menyatukan data yang telah dikumpulkan dengan cara mengecek sebuah sumber yang ada menggunakan teknik yang telah ditentukan. Hal ini dilakukan dengan cara validasi menggunakan pendapat ahli yang sesuai dalam bidangnya (*expert judgement*) dalam hal ini pengetahuan akan identitas nasional Korea.